BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak Pelita pertama dimulai pada tahun 1969, pembangunan di segala bidang meningkat dengan pesat, termasuk didalamnya pembangunan prasarana perumahan, gedung-gedung pemerintah, gedung sekolah, pasar, gedung puskesmas, dan prasarana lainnya. Pada Pelita selanjutnya, program pembangunan papan (perumahan) menjadi program nasional, sehingga pembangunan perumahan meningkat dengan pesat.

Dengan meningkatnya pembangunan gedung-gedung dan perumahan, maka permintaan bahan bangunan seperti genteng keramik meningkat pula. Meningkatnya permintaan genteng keramik menyebabkan bertambahnya perusahaan genteng keramik, dalam skala kecil maupun skala besar. Sehingga perlu peningkatan produksi dari segi kualitas maupun kuantitas.

Pada umumnya pembuatan genteng keramik masih bersifat tradisional, sehingga produksi genteng keramik mempunyai kualitas kurang baik. Hal ini disebabkan pengetahuan para produsen masih terbatas tentang teknologi pembuatan dan pemilihan bahan baku (lempung).

Lempung sebagai bahan baku genting keramik tersusun dari berbagai jenis mineral. Sifat-sifat lempung tergantung dari jenis mineral komponen penyusun lempung tersebut, maka pengenalan dan penentuan jenis-jenis mineral sangat penting pada pemilihan jenis lempung sebagai bahan baku pembuatan genteng keramik.

This document is Undip Institutional Repository Collection. The author(s) or copyright owner(s) agree that UNDIP-IR may, without changing the content, translate the submission to any medium or format for the purpose of preservation. The author(s) or copyright owner(s) also agree that UNDIP-IR may keep more than one copy of this submission for purposes of security, back-up and preservation. (http://eprints.undip.ac.id)

Untuk mengetahui jenis mineral suatu lempung dapat dilakukan dengan cara analisis difraksi Sinar-X, sebagai data pendukung dilakukan pula analisis kimia.

1.2 Perumusan Masalah

Kualitas genteng keramik Soka dari daerah Kebumen sudah terkenal baik, sehingga pemasarannya lebih unggul dibandingkan dengan genteng dari daerah lain, misalnya genteng keramik Meteseh dari Kendal.

Perbedaan kualitas genteng keramik kemungkinan disebabkan oleh perbedaan kualitas jenis lempung sebagai bahan baku, proses pembuatan dan sebagainya. Jenis mineral komponen penyusun lempung baik lempung Soka Kebumen maupun Meteseh Kendal belum diketahui. Untuk mengetahui perbedaan kualitas suatu jenis lempung dengan lempung yang lain, diperlukan analisis jenis-jenis mineral komponen penyusun lempung tersebut. Dalam penelitian ini dilakukan analisis jenis mineral komponen penyusun lempung yang berasal dari Soka Kebumen dan Meteseh Kendal.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis mineral lempung dari daerah Soka Kebumen dan Meteseh Kendal serta pengaruhnya pada genteng keramik yang dihasilkan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat digunakan sebagai studi awal untuk memilih atau memperbaiki jenis bahan baku yang menunjang mutu genteng keramik.

This document is Undip Institutional Repository Collection. The author(s) or copyright owner(s) agree that UNDIP-IR may, without changing the content, translate the submission to any medium or format for the purpose of preservation. The author(s) or copyright owner(s) also agree that UNDIP-IR may keep more than one copy of this submission for purposes of security, back-up and preservation. (http://eprints.undip.ac.id)